

# JURNAL STUDI DIPLOMASI DAN KEAMANAN

## *AUSTRALIA, INDONESIA AND THE 1951 UNITED NATIONS REFUGEE CONVENTION*

Gelora Nusantara

## *SOUTH CHINA SEA DISPUTE AS PROSPECTIVE BENEFITS FOR INDONESIA*

Raka Tantra D. Pamungkas

## *THE INFLUENCE OF DEMOCRACY ON INDONESIA'S FOREIGN POLICY TOWARDS THE MIDDLE EAST IN SBY ERA (2004-2009)*

Fatkurrohman

## *KESEPAKATAN INDONESIA-JERMAN UNTUK MENGGESER KEMBALI DEBT SWAP DARI BIDANG LINGKUNGAN KE BIDANG PENDIDIKAN*

Rifany Intan Pravitasari Renuat & Nikolaus Loy

## *LATAR BELAKANG KEBIJAKAN PENARIKAN PASUKAN AUSTRALIA DARI AFGHANISTAN TAHUN 2012*

Dwi Widiyanto

## *PERAN JARINGAN KEBIJAKAN PUBLIK GLOBAL DALAM FORMULASI STANDAR GLOBAL PEMBANGUNAN DAM: STUDI KASUS WORLD COMMISSION ON DAMS*

Pratiwi Ratih Dewanti

## *PEREMPUAN DAN HUMAN SECURITY DALAM PROGRAM CSR (Studi Terhadap PT Chevron Di Balikpapan)*

Erni Purwandari & Machya Astuti Dewi

## *GEOPOLITIK PERBATASAN DI ASIA TENGGARA: ANTARA KONFLIK DAN KERJASAMA*

Ludiro Madu

## *WOMEN SOLDIER PARTICIPATION IN UNITED STATES'S MILITARY IN AFGANISTAN*

Lindi Mahesi

---

## Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan

### JURNAL STUDI DIPLOMASI DAN KEAMANAN

Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan adalah terbitan berkala dua kali dalam satu tahun. Jurnal ini merupakan media informasi karya ilmiah untuk bidang kajian diplomasi dan keamanan dalam lingkup studi Hubungan Internasional.

Jurnal ini ditujukan untuk menumbuhkan wacana akademik mengenai kajian diplomasi dan keamanan serta mendorong forum belajar mengajar lebih efektif.

**Penanggung Jawab**  
Machya Astuti Dewi

**Pengarah**  
Bastian Yunariono

**Ketua Umum**  
Ludiro Madu

**Pemimpin Redaksi**  
Aryanta Nugraha

**Sekretaris Redaksi**  
Suryo Wibisono

**Bendahara**  
Sri Issundari

**Mitra Bestari**  
Rohanas Harun

**Penyunting Ahli**  
Denik Iswardani

**Sirkulasi**  
Ratnawati

**Pelaksana**  
A. Risdiyanto

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah hasil penelitian, kajian internasional yang bersifat ilmiah, dan kajian teoritik, terkait isu diplomasi dan keamanan studi Hubungan Internasional.

#### Alamat Redaksi :

Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan, Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP UPN "Veteran"  
Jl. Babarsari No. 2 Tambakbayan Yogyakarta  
Email : diplomasi.keamanan@gmail.com

### Daftar Isi

*Australia, Indonesia and the 1951 United Nations Refugee Convention*  
Gelora Nusantara \_\_\_\_\_ 101 - 112

*South China Sea Dispute as Prospective Benefits for Indonesia*  
Raka Tantra D. Pamungkas \_\_\_\_\_ 113 - 124

*The Influence of Democracy on Indonesia's Foreign Policy towards the Middle East in SBY era (2004-2009)*  
Fatkurrohman \_\_\_\_\_ 125 - 132

*Kesepakatan Indonesia-Jerman Untuk Menggeser Kembali Debt Swap dari Bidang Lingkungan ke Bidang Pendidikan*  
Rifany Intan Pravitasari Renuat & Nikolaus Loy \_\_\_\_\_ 133 - 146

*Latar Belakang Kebijakan Penarikan Pasukan Australia dari Afghanistan tahun 2012*  
Dwi Widiyanto \_\_\_\_\_ 147 - 158

*Peran Jaringan Kebijakan Publik Global dalam Formulasi Standar Global Pembangunan Dam: Studi Kasus World Commission on Dams*  
Pratiwi Ratih Dewanti \_\_\_\_\_ 159 - 168

*Perempuan Dan Human Security Dalam Program Corporate Social Responsibility (Studi terhadap PT Chevron di Balikpapan)*  
Erni Purwandari & Machya Astuti Dewi \_\_\_\_\_ 169 - 176

*Geopolitik Perbatasan di Asia Tenggara: Antara Konflik dan Kerjasama*  
Ludiro Madu \_\_\_\_\_ 177 - 186

*Women Soldier Participation in United States's Military Operation in Afghanistan*  
Lindi Mahesi \_\_\_\_\_ 187 - 194



Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
FISIP UPN "Veteran" Yogyakarta

# PEREMPUAN DAN HUMAN SECURITY DALAM PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi terhadap PT Chevron di Balikpapan)

Erni Purwandari<sup>1</sup> & Machya Astuti Dewi<sup>2</sup>

## Abstract

*As human security paradigm entered into Corporate Social Responsibility (CSR) agenda, it is interesting to pay attention on how the CSR deals with women issues. Women issues are sometimes neglected from CSR which often measured by physical or infrastructures development. A great step toward human being security, especially for women has been done by Chevron Company in Balikpapan. This research found that they have been conducting important efforts for women needs surround the company. Some projects have been accomplished, including economic empowerment for women and health facility for women. Based on in-depth interview with people that lived nearby PT Chevron in Balikpapan, this paper argues that there have been significant step of that program that directly deal with women needs and women empowerment.*

**Keywords:** *Human Security, Women Security, Women Empowerment.*

## Pendahuluan

Perkembangan *human security* menguat ketika gelombang globalisasi melahirkan arus balik efek negatif bagi negara-negara yang lemah, kelompok, dan individu tertentu, yaitu dengan munculnya masalah kemanusiaan yang melanda dunia saat ini. *Human security* berkait dengan kepastian dan jaminan mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik, karena keamanan manusia tersebut merupakan prasyarat untuk mencapai tujuan akhir pembangunan yakni mencapai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat serta meningkatkan stabilitas

pertahanan dan keamanan nasional.

Sebagai salah satu perusahaan multinasional di Indonesia yang telah memproduksi lebih dari lima dekade, Chevron juga menaruh perhatian terhadap upaya *human security* bagi masyarakat sekitar wilayah operasionalnya. *Human security* dilakukan oleh Chevron Indonesia Company melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diimplementasikan dalam program *Community Development*.

Chevron merupakan perusahaan energi terpadu yang bergerak di bidang

<sup>1</sup>Alumni Prodi Ilmu Hubungan Internasional UPN "Veteran" Yogyakarta.

<sup>2</sup>Staf pengajar di Prodi Ilmu Hubungan Internasional UPN "Veteran" Yogyakarta  
Email: [machdewi@yahoo.com](mailto:machdewi@yahoo.com)

eksplorasi dan produksi minyak dan gas yang berkantor pusat di San Ramon, California. Cabang Chevron di Indonesia salah satunya berada di Kalimantan Timur yang bernama Chevron Indonesia Company. *Community Development* adalah salah satu program yang diterapkan oleh Chevron di Kalimantan Timur yang berlandaskan dengan prinsip "...tumbuh kembang bersama masyarakat sekitar...". Daerah pelaksanaan program *Community Development* Chevron dilaksanakan di daerah Ring I yaitu, Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kecamatan Marangkayu (Kabupaten Kutai Kartanegara), dan wilayah Samboja.

Dalam program *Community Development*, Chevron memiliki program yang salah satunya bertujuan untuk mendukung pemberdayaan perempuan. Pentingnya pemberdayaan perempuan ini karena perempuan dalam struktur masyarakat Indonesia ditempatkan pada posisi kedua daripada laki-laki sehingga menjadikan perempuan hanya mampu menguasai wilayah domestik. Selain itu, terdapat gagasan bahwa di dalam kasus pembangunan, seperti pertambangan yang merupakan operasi maskulin, kalangan perempuan sering yang terakhir mendapatkan keuntungan dan sebaliknya, hampir selalu mereka yang lebih dulu dirugikan (<http://chevron.com/about/>).

Oleh karena itu, Chevron mewujudkan upaya *human security* bagi perempuan-perempuan sekitar dengan memberdayakan perempuan dan anak-anak melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan agar menciptakan masyarakat yang maju. Program tersebut berfokus pada pelatihan, pengembangan ekonomi dan kesehatan. Hal tersebut dilakukan karena Chevron mendukung program PBB dalam tujuan *Millenium Development Goals* kategori 3, 4, dan 5 untuk pemberdayaan perem-

puan dan anak melalui kesetaraan gender serta kesehatan ibu dan anak. Pelaksanaan program *Community Development* Chevron melibatkan ibu-ibu rumah tangga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

### **Implementasi Program *Community Development* untuk Kaum Perempuan**

Melihat kondisi kaum perempuan yang kurang beruntung di sekitar wilayah operasionalnya, maka Chevron mewujudkan komitmennya untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitarnya. Program Batik Tulis Ramah Lingkungan merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Batik yang diproduksi oleh Komunitas "*Mangrove*" berbeda dengan batik lainnya karena memakai pewarna alami ramah lingkungan dan memiliki motif khas Kota Balikpapan. Produk yang dihasilkan berupa kemeja, mukena, tas, sarung bantal, sajadah, jilbab, dan selendang (Arsip Comdev CICO, Environment Activity-Batik Ramah Lingkungan).

Program *Community Development* lain yang dilakukan oleh Chevron dan bergerak di bidang lingkungan salah satunya adalah program pengelolaan sampah rumah tangga. Tujuan akhir dari dukungan Chevron tersebut adalah membantu Pemerintah Kota Balikpapan dalam menangani sampah dengan paradigma mengurangi dan mengelola sampah dari sumbernya menjadi sesuatu yang bermanfaat. Program yang diawali pada tahun 2003 ini melibatkan ibu-ibu rumah tangga untuk mengolah sampah organik menjadi kompos dan mengolah sampah anorganik menjadi aksesoris cantik seperti tas, dompet, sandal, serta hiasan gantung. Hasil olahan dari sampah ini dapat bernilai ekonomis yang berguna bagi kebutuhan sehari-hari

dari ibu-ibu tersebut (Arsip Comdev CICO, Environment Activity–Pengelolaan Sampah Rumah Tangga).

Dalam program kesehatan Chevron mengupayakan “Penguatan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan melalui Keterlibatan Masyarakat secara Efektif di Kabupaten Penajam Paser Utara”. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang berlokasi di sekitar daerah operasional Chevron di Kabupaten Penajam Paser Utara. Program ini melibatkan ibu-ibu rumah tangga, kader posyandu, serta bidan yang bertugas di sekitar wilayah tersebut. Setelah mengikuti pelaksanaan kegiatan dari program ini, kaum perempuan yang terlibat bertugas untuk menjadi fasilitator informasi kepada masyarakat luas (Laporan Chevron: 2012).

Selanjutnya, program Chevron lainnya bergerak di bidang permodalan dengan mendirikan LKM Arthaloka. LKM ini tidak hanya meminjamkan modal usaha tanpa agunan, tetapi juga memberikan pendampingan tentang bagaimana usaha bisa maju dan berkembang. Selain itu, di LKM Arthaloka memakai sistem “jemput bola” dalam penarikan pembiayaan dan tabungan yaitu dengan mendatangi para nasabahnya untuk membayar angsuran atau menabung. Program tersebut merangkul pedagang pasar, pengusaha warung, industri rumahan, serta usaha kecil lainnya. Program tersebut mendapatkan respon positif dari perempuan dilihat dari peningkatan jumlah nasabah perempuan di setiap tahunnya (Arsip Comdev CICO, Program Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil).

Program terakhir yang dilakukan Chevron untuk perempuan sekitar adalah program kewirausahaan. Program tersebut dilakukan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang bertujuan

untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar nantinya dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat dan mengembangkannya menjadi sebuah usaha yang berkelanjutan. Pelatihan kewirausahaan ini ditujukan untuk ibu-ibu rumah di sekitar wilayah operasional Chevron agar mereka memiliki penghasilan tambahan yang berguna bagi keluarganya (Arsip Comdev CICO, Program Pelatihan Kerja dan Kewirausahaan).

### **Pandangan Kaum Perempuan terhadap Program CSR Chevron Indonesia Company**

Kaum perempuan yang terlibat di dalam pelaksanaan program CSR Chevron Indonesia Company memberikan tanggapan penilaian mereka terhadap program tersebut. Penilaian yang diberikan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu program CSR apa yang menarik, manfaat program, kesesuaian program dengan kebutuhan perempuan, bentuk implementasi program dan penilaian secara keseluruhan terhadap program.

### **Respon Perempuan terhadap Menariknya Program CSR Chevron Indonesia Company**

Berdasarkan hasil kuesioner, perempuan yang menilai bahwa program CSR Chevron itu sangat menarik sebesar 44 persen. Kemudian penilaian bahwa program tersebut menarik sebesar 56 persen. Kaum perempuan berpendapat program CSR menarik karena di setiap kegiatan dan pelatihan memberikan akses pengetahuan baru yang awalnya belum diketahui secara umum yang kemudian dapat bermanfaat untuk semua kalangan. Mereka juga menilai bahwa program yang mereka ikuti itu sesuai dengan kepribadian yang sosial. Kemudian, program CSR menarik dilihat dari sisi kemudahan pelayanan yang diberikan.

Selain itu, program CSR Chevron dianggap dapat mengurangi kejenuhan kaum perempuan yang sebagian merupakan ibu-ibu rumah tangga dengan rutinitas kesehariannya di rumah (Kuesioner & wawancara: Juni-Agustus 2012).

### **Respon terhadap Manfaat Program CSR Chevron Indonesia Company**

Kaum perempuan menilai bahwa program CSR Chevron memberikan manfaat yang berguna bagi perempuan. Manfaat yang dirasakan di antaranya kaum perempuan dapat menikmati akses pengetahuan yang awalnya belum diketahui, tetapi sekarang dapat dinikmati dan dirasakan perubahannya. Pengetahuan yang dinilai menambah informasi baru bagi kaum perempuan meliputi kesehatan, lingkungan, sikap peduli, dan keterampilan lainnya. Dalam segi ekonomi, manfaat yang dirasakan bagi kaum perempuan yaitu, dengan adanya program CSR Chevron telah sedikit memberikan manfaat penghasilan bagi kaum perempuan. Selanjutnya, manfaat program LKM Arthaloka yang dirasakan adalah kemudahan akses permodalan bagi industri yang dirintis oleh kaum perempuan (Wawancara: Juni-Agustus 2012).

### **Respon terhadap Implementasi Program CSR Chevron Indonesia Company**

Program CSR yang berkelanjutan dapat dilihat dari aspek bagaimana kaum perempuan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diberikan oleh Chevron. Selama ini program CSR Chevron memiliki fokus terhadap *capacity building* yang lebih menekankan pada pelatihan. Pelatihan yang diberikan untuk peningkatan kapasitas masyarakat dalam segi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan lingkungan. Implementasi dari materi yang didapat dari pelatihan tersebut dapat terwujud melalui kegiatan atau penyam-

paian informasi kepada pihak lain. Melihat dari hasil implementasi program *Community Development* di bidang ekonomi tercermin dari produksi usaha yang masih berjalan. Akan tetapi, program tersebut mengalami sedikit hambatan yaitu dalam hal permodalan dan pemasaran. Program CSR Chevron mendapatkan banyak respon positif dari kaum perempuan dilihat dari manfaat yang telah dirasakan (Wawancara: Juni-Agustus 2012).

### **Respon terhadap Kesesuaian Program dengan Kebutuhan Perempuan**

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebesar 22,2 persen perempuan menilai bahwa program CSR Chevron sangat sesuai dengan kebutuhan perempuan, 66,7 persen menilai sesuai, dan 11,1 persen menilai kurang sesuai. Kaum perempuan yang menilai bahwa program CSR kurang sesuai dengan kebutuhan mereka karena program tersebut belum memberikan manfaat ekonomi yang dapat diandalkan. Sebaiknya program CSR lebih menekankan kepada sosialisasi terhadap kaum perempuan untuk lebih menghargai akan proses untuk terciptanya sebuah hasil yang diinginkan nantinya (Kuesioner & wawancara: Juni-Agustus 2012).

Dalam hal program pengelolaan sampah rumah tangga, kesesuaian program terletak pada profesi mereka yang mayoritas adalah ibu rumah tangga. Sedangkan Komunitas "Mangrove" menilai bahwa bentuk kesesuaian program CSR Chevron dilihat dari kodrat mereka sebagai perempuan, karena perempuan umumnya melakukan pekerjaan yang ringan dan tidak harus bekerja keras layaknya laki-laki. Program CSR Chevron dalam bidang kesehatan dinilai telah sesuai dengan kebutuhan perempuan karena program ini telah mengajarkan kaum ibu untuk melakukan persalinan dengan fasilitas

yang sudah disediakan. Kemudian, dengan adanya Kelas Ibu telah memberikan pengetahuan kepada kaum perempuan yang sebelumnya tidak diketahui khususnya mengenai kesehatan dasar ibu dan anak serta pengetahuan mengenai proses pengambilan keputusan bagi perempuan (Wawancara: Juni-Agustus 2012).

### **Penilaian Terhadap Program CSR Chevron Indonesia Company**

Kaum perempuan memberikan penilaian sangat baik terhadap program CSR Chevron sebesar 37,1 persen dan perempuan menilai program tersebut baik sebesar 62,9 persen. Penilaian dari kaum perempuan tersebut dikarenakan CSR Chevron dianggap telah memberikan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan merupakan manfaat berkesinambungan bagi perempuan yang sangat berguna bagi kemajuan perannya. Pengetahuan mengenai kesehatan dasar, organisasi, manajemen usaha serta keterampilan adalah pengetahuan yang didapatkan setelah akhirnya mereka bergabung dalam pelaksanaan program CSR Chevron. Dari adanya pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan telah menciptakan kelompok-kelompok usaha perempuan yang akhirnya dapat membantu mereka dalam peningkatan pendapatan keluarga. Kekurangan dalam program CSR yang masih dirasakan kaum perempuan yaitu mengenai transparansi dan sosialisasi program yang dapat menghambat terciptanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara masyarakat dengan perusahaan (Kuesioner & wawancara: Juni-Agustus 2012).

### **Dampak Program CSR Chevron Indonesia Company terhadap Perempuan**

#### **Dampak Ekonomi**

Program CSR Chevron di bidang pember-

dayaan ekonomi secara signifikan dan terlihat jelas dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya perempuan. Hal ini sesuai dengan fokus program CSR Chevron yang berkontribusi untuk kemajuan sosial ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Kemudian, program CSR Chevron membuka kesempatan bagi perempuan. Hal tersebut dikarenakan banyak terbentuk kelompok wirausaha yang mayoritas beranggotakan perempuan dan program CSR lainnya yang berkontribusi untuk menciptakan lapangan kerja bagi perempuan (Laporan Chevron: 2005).

#### **Dampak Sosial**

Penilaian terhadap program CSR Chevron dalam hal sosial yaitu dengan meningkatnya akses perempuan terhadap sarana pendidikan. Dengan hal tersebut kaum perempuan mendapatkan akses pengetahuan yang nantinya berfungsi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan membuka pikiran terhadap informasi yang tidak diketahui sebelumnya. Selanjutnya, program CSR Chevron dapat meningkatkan peran perempuan dalam pengambilan keputusan. Di dalam pelaksanaan program CSR Chevron terdapat kegiatan yang melibatkan perempuan dalam program tersebut. Kegiatan tersebut menuntut kaum perempuan untuk saling berdiskusi. Dari kegiatan tersebut dapat melatih perempuan dalam pengambilan keputusan yang juga secara tidak langsung akan diterapkan dalam kehidupan rumah tangganya. Dampak lainnya yaitu program CSR dapat meningkatkan kesadaran terhadap kesehatan dasar. Pengetahuan mengenai kesehatan sangat berguna bagi perempuan yang merupakan kunci pembangunan di rumah tangganya ([http://Chevron\\_CR\\_Report\\_2010.pdf/](http://Chevron_CR_Report_2010.pdf/)).

## Dampak Lingkungan

Penilaian positif terhadap program CSR Chevron dalam meningkatkan kesadaran perempuan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen Chevron dalam melindungi lingkungan tercermin dari salah satu program CSR yang bertujuan dalam pelestarian lingkungan sekitar. Perempuan merupakan pihak yang penting sebagai pendukung keberhasilan dalam program CSR khususnya di bidang lingkungan karena perempuan adalah sosok yang sangat terampil dalam menjaga kebersihan lingkungan ([http://Chevron\\_CR\\_Report\\_2010.pdf](http://Chevron_CR_Report_2010.pdf)).

## Kesimpulan

Dengan adanya globalisasi yang terjadi dalam dekade terakhir ini, konsep *human security* tidak lagi terfokus pada negara melainkan memberi perhatian penuh pada individu. Berbicara tentang perempuan memang tidak terlepas dari berbagai isu yang muncul sesuai dengan kondisi sosial setiap perempuan tersebut. Peningkatan peran perempuan dalam pembangunan bangsa merupakan upaya *human security* untuk dapat meningkatkan kedudukan, peranan, kemampuan, kemandirian dan ketahanan mental. *Human security* bagi perempuan berupaya dalam mendukung peningkatan kualitas hidup yang lebih baik bagi kaum perempuan dalam mencapai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Chevron Indonesia Company yang merupakan salah satu perusahaan multinasional di Kalimantan Timur telah berupaya dalam *human security* bagi kaum perempuan di sekitar wilayah operasionalnya. Program *Community Development* Chevron merupakan salah satu upaya mewujudkan *human security* bagi kaum perempuan. Program *Community Development* tersebut telah memberikan pengaruh positif bagi kaum perempuan yang berguna bagi ke-

hidupan sosial, ekonomi dan lingkungannya.

Namun, dalam pelaksanaan program tersebut masih harus dilakukan sosialisasi mengenai proses suatu program *Community Development* agar kaum perempuan lebih menghargai hasil yang nantinya akan dicapai dari program tersebut. Selain itu dalam program *Community Development* Chevron juga diharapkan kaum perempuan agar lebih transparan dalam hal mekanisme pelaksanaan program sehingga tidak terjadi kesalahpahaman di antara kaum perempuan dengan perusahaan. Upaya *human security* yang dilakukan oleh Chevron bagi kaum perempuan dinilai telah berhasil karena telah memberikan manfaat yang sebelumnya tidak didapatkan oleh kaum perempuan.

## Daftar Pustaka

- Arsip Comdev CICO (2012). Environment Activity–Batik Ramah Lingkungan. ----- . Environment Activity–Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. ----- . Program Pelatihan Kerja dan Kewirausahaan. ----- . Program Pengembangan Usaha Mikro & Kecil.
- Chevron. (2012). *About Chevron*. [Diakses 8 Maret 2012]. <http://chevron.com/about/>
- . *Supporting Woman and Children* [Diakses 8 Februari 2012]. [http://Chevron\\_CR\\_Report\\_2010.pdf](http://Chevron_CR_Report_2010.pdf)
- . *The Chevron Way*. [Diakses 8 Maret 2012]. <http://chevron.com/about/chevtextway/>
- . (2005). *Pengembangan Masyarakat di Kalimantan Operations*, Jakarta: Chev-



- ron.
- (2011). *Corporate Responsibility Profile*, Jakarta: Chevron IndoAsia Business.
- (2012). *Memperkuat Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan melalui Keterlibatan Masyarakat Secara Efektif di Kecamatan Penajam*, Jakarta: Jhpiego.
- Hara. Abubakar Eby. (2012). *Promoting Women Security as Human Security*. [Diakses 5 Februari 2012]. <http://humansecurityconf.polsci.chula.ac.th/Documents/.../Abubakar.doc>
- Kuesioner dan Wawancara dengan Perempuan di Kabupaten Penajam Paser Utara. (2012).
- Ramadhan. Muhibin Raihan. (2012). *Human Security*. [Diakses 5 Februari 2012]. <http://www.scribd.com/doc/51882487/Human-Security>
- Subiyantoro. Eko B. (2003). Perempuan di Antara Langkah *Community Development*. *Jurnal Perempuan*, No. 27, Januari.
- Taylor. Vivienne. (2012). *Human Security = Women's Security?* [Diakses 5 Februari 2012]. [http://www.glowboell.de/medialde/txt\\_rubrik\\_3/Taylor\\_authorized.pdf](http://www.glowboell.de/medialde/txt_rubrik_3/Taylor_authorized.pdf)